



Dr. Sitti Murni Kaddi, S.Sos, M.I.Kom.
Dr. Fadhliah, S.Sos., M.Si.
Dr. M. Junaidi, S.Sos, MA.
Muh. Zainuddin Badollahi, S.Sos., M.Si.
Roman Rezki Utama, M.I.Kom.
Hilda Anjarsari, S.S., M.Si.

Komunikasi **ANTARBUDAYA PERANTAU BUGIS**



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113 KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Komunikasi Antarbudaya

PERANTAU BUGIS

Dr. Sitti Murni Kaddi, S.Sos, M.I.Kom.

Dr. Fadhliah, S.Sos., M.Si

Dr. M. Junaidi, S.Sos, MA.

Muh. Zainuddin Badollahi, S.Sos., M.Si.

Roman Rezki Utama, M.I.Kom.

Hilda Anjarsari, S.S., M,Si.



KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PERANTAU BUGIS

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

ISBN: 978-634-280-041-6

iv + 116 hal.; Ukuran B5 (17,6 x 25 cm)

Cetakan Pertama, Maret 2026

Copyright © 2026 Global Aksara Pers

Penulis : Dr. Sitti Murni Kaddi, S.Sos, M.I.Kom.
Dr. Fadhliah, S.Sos., M.Si
Dr. M. Junaidi, S.Sos, MA.
Muh. Zainuddin Badollahi, S.Sos., M.Si.
Roman Rezki Utama, M.I.Kom.
Hilda Anjarsari, S.S., M.Si.

Desain Cover : Tito Nanda Ramadhan

Editor : Muh. Zainuddin Badollahi, S.Sos., M.Si.

Layouter : Lailatul Nur Ula

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,
No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers.com

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, dengan izin-Nya penyusunan buku ini dapat berjalan lancar. Etnik Bugis dikenal dengan jiwa merantau. Merantau menurut orang Bugis dapat dibagi menjadi dua yaitu "*mallekke dapureng*" dan "*sompe*". "*Mallekke dapureng*" (memindahkan dapur) sedangkan "*sompe*" (berlayar). Hal ini dikonotasikan berpindah habitasi yang disebabkan prinsip yang mendasar dan mengacu untuk mempertahankan tata nilai yang menjadi pandangan hidup etnik Bugis, yaitu apa yang disebut *siri* (malu). Merantau tidak selalu karena faktor malu, tetapi karena keinginan memperbaiki nasib di negeri lain, menjalani kehidupan baru, untuk mewujudkan impiannya dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik

Peran etnik Bugis perantau yang telah bermigrasi sejak abad XVII di daerah Pasangkayu dan memiliki pengaruh signifikan dalam membangun jaringan sosial ditengah keberagaman multikultural yang ada. Multikultural dalam masyarakat dapat dimaknai dari dua aspek yang berbeda. Multikultural dari aspek positif merupakan kekayaan yang berharga dan unik karena merepresentasikan dinamika hidup yang diwarnai oleh keberagaman suku, agama dan budaya. Sebaliknya, kondisi multikultural ini jika tidak dikelola dengan baik maka berpotensi menimbulkan konflik karena masyarakat terbagi dalam kelompok- kelompok berdasarkan perbedaan identitas kulturalnya masing-masing.

Harmoni terjadi berdasarkan konteks awal (*anteseden*)

kemudian naik pada *nivel kultural*, nilai Bugis berperan sebagai modal normatif yang mengarahkan cara berelasi (kepedulian, jujur, tepat janji, empati), dengan mekanisme keterbukaan, solidaritas dan toleransi yang mana ketiga mekanisme tersebut mengalir melalui saluran praktik yang berulang-ulang sehingga menjadi sebuah habit (kebiasaan). Mudah-mudahan karya ini bermanfaat menjadi sumber referensi luas bagi masyarakat luas. Selamat membaca...!

Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS i

DAFTAR ISI..... iii

BAB 1

MENGENAL BUDAYA RANTAU ETNIK BUGIS..... 1

BAB 2

KONSEP KOMUNIKASI ANTARBUDAYA..... 9

A. Komunikasi Antarbudaya 9

B. Tujuan Komunikasi Antarbudaya 9

C. Perantau Bugis..... 10

D. Teori Negosiasi Identitas..... 10

BAB 3

KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT

BUGIS 17

A. Kehidupan Sosial..... 17

B. Kehidupan Ekonomi Berbasis Sawit 19

C. Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Kerja Panen..... 20

D. Sistem Beli/Sewa Lahan 22

E. Sistem Jual Hasil Panen 24

F. Pola Sistem Jual Hasil Panen 25

BAB 4

BENTUK HARMONI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PERANTAU

BUGIS 29

A. Keterbukaan dalam Interaksi Sosial 29

B. Solidaritas dalam Kehidupan Bermasyarakat 30

C. Toleransi Antaragama 30

D. Harmoni Melalui Pernikahan Antar Suku	31
E. Kerja Sama dalam Ekonomi Sawit.....	31
F. Pemeliharaan Identitas Budaya	32

BAB 5

MODEL HARMONI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PERANTAU

BUGIS	35
A. Keterbukaan dalam Relasi Sosial.....	35
B. Solidaritas dalam Kehidupan Bermasyarakat	37
C. Toleransi Antaragama	40
D. Harmoni Melalui Pernikahan Antar Suku	42
E. Kerja Sama dalam Ekonomi Sawit.....	44
F. Pemeliharaan Identitas Budaya	45
G. Adaptasi Bahasa	49
H. Kerukunan Umat Beragama	55
I. Perubahan Gaya Hidup.....	59
J. Perubahan Nilai dan Norma Sosial.....	61

BAB 6

PEMODELAN HARMONI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

63

BAB 7

POTRET KOMUNIKASI DALAM HUBUNGAN PERKAWINAN ETNIK

BUGIS	75
A. Komunikasi dalam Hubungan Perkawinan antar Etnik.....	75
B. Dampak Sosial dari Perkawinan Antar Etnik	85
C. Tantangan dalam Perkawinan Antar Etnik.....	87
D. Adaptasi Komunikasi Antarbudaya pada Perkawinan Antar Etnik	91

DAFTAR PUSTAKA.....

97

BIOGRAFI PENULIS

105